

PENGARUH TINGKAT PRODUKTIVITAS HASIL TANI PADI TERHADAP KONDISI EKONOMI DI DESA BENU KECAMATAN TAKARI KABUPATEN KUPANG

Mira Fransisca Naisumu¹, Sunimbar², Agustinus Hale Manek³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusa Cendana Kupang

miranaisumu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine (1) effect of factors for productivity of rice yields in Benu Village, Takari District, Kupang Regency (2) The effect of rice productivity on the economic condition of the community in Benu Village, Takari District, Kupang Regency. This research is a quantitative description research. The process of determining respondents in the study used random sampling with a total of 59 respondents. Data collection techniques in this study used two techniques, are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used quantitative descriptive analysis techniques and simple regression analysis. Based on the research results, the geographical factors that affect the productivity of rice farming in Benu Village are climatic conditions, soil conditions, types of land and types of irrigation channels that play an important role in agriculture. The effect of rice productivity on economic conditions can be seen by the T test (partial test) it can be seen that the variable level of agricultural productivity (x) shows a significant value $< (0.004 < 0.05)$ with a B value of -0.371 which means that the level of productivity rice farming has a positive and significant effect on economic conditions in Benu Village, Takari District, Kupang Regency. In the table of the coefficient of determination, it can be seen that the R value of 0.371 indicates that the effect of the level of productivity of agricultural products on economic conditions in Benu Village, Takari District, Kupang Regency is 37% while the remaining 63% is explained by variables that do not exist in the study such as employment status and other income. . And in the regression test a significant value of $0.004 < 0.05$ indicates a positive and significant influence on economic conditions in Benu Village, Takari District, Kupang Regency.

Keywords : *agriculture, geographical factors, productivity and lowland rice.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor-faktor geografi yang dapat mempengaruhi produktivitas hasil padi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang (2) Pengaruh produktivitas hasil tani padi terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian *Deskripsi Kuantitatif* . Proses penentuan responden dalam penelitian menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 59 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian faktor – faktor geografi yang berpengaruh terhadap produktivitas hasil tani padi di Desa Benu adalah keadaan iklim, keadaan tanah, jenis lahan dan jenis saluran irigasi sangat berperan penting dalam pertanian. Pengaruh produktivitas hasil tani padi terhadap kondisi ekonomi dapat dengan uji T (uji parsial) dapat dilihat bahwa variabel tingkat produktivitas hasil tani (x) menunjukkan nilai signifikan $< (0,004 < 0,05)$ dengan nilai B sebesar -0,371 dapat diartikan bahwa tingkat produktivitas hasil tani padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi ekonomi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. Pada tabel koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R 0,371 menunjukkan bahwa pengaruh tingkat produktivitas hasil tani terhadap kondisi ekonomi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian seperti status pekerjaan maupun penghasilan lainnya. Dan pada uji regresi nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi ekonomi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

Kata kunci : Pertanian, Faktor geografi, Produktivitas, dan Padi sawah

A. LATAR BELAKANG

Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani yang hasil taninya di harapkan mampu menopang kondisi ekonomi tersebut. Namun karena kondisi geografis Kabupaten Kupang yang kering menyebabkan masyarakat mencari pekerjaan lainnya agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi.

Salah satu yang menjadi unggulan bagi masyarakat di Desa Benu dalam bidang pertanian adalah usaha tani padi. Masyarakat desa ini memilih untuk mengolah lahannya dalam bentuk persawahan yang ditanami padi, diharapkan hasil pertanian padi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa ini khususnya untuk para petani padi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa ini.

Tabel 1

Luas Panen, Produksi Dan Produktifitas Padi Di Desa Benu

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kw/ha)	Produksi (ton)
1.	2018	1.517,3	5,6	8.496,88
2.	2019	558	490	5.653
3.	2020	460	45	2.511

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kupang

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 tersebut pendapatan masyarakat Desa Benu Kecamatan Takari mengalami penurunan produksi padi dari tahun sebelumnya sehingga kondisi ekonomi masyarakat mengalami kerugian. Karena hampir semua menjual padinya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu padi tersebut juga digunakan untuk konsumsi rumah tangga itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Produktifitas Hasil Tani Padi Terhadap Kondisi Ekonomi Di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang”

B. METODE



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi lapangan dengan mengumpulkan data-data dari pemerintah dan petani tentang produksi hasil tani padi.

Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang dengan pengambilan sampel secara acak.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat produktivitas hasil tani padi terhadap kondisi ekonomi yang di uji menggunakan SPSS 16.0 Versi 16.0.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Geografi Yang Dapat Mempengaruhi Produktivitas Hasil Padi di Desa Benu

Kecamatan Takari adalah 1 dari 24 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Takari merupakan daerah yang dikenal akan produksi jenis padi dengan kualitas tergolong unggul. Produktifitas hasil tani padi dapat disebabkan oleh beberapa faktor atau kondisi geografis yang ada di Desa Benu Kecamatan Takari, beberapa variabel kondisi geografis yang digunakan dalam penelitian padi ini meliputi keadaan iklim, keadaan tanah dan jenis lahan dan jenis saluran irigasi.

Keadaan Iklim

Tabel 2
Relasi Kondisi Lingkungan Geografis Parameter Fisik Wilayah Desa Benu Tahun 2021

Syarat Tumbuh Tanaman Padi	Menurut Surowinoto (1982)	Kondisi Iklim Desa Benu Tahun 2021
Suhu	15 ⁰ C-30 ⁰ C	29 ⁰ C
Sinar Matahari	9 jam/hari	5 jam/hari
Kelembaban Udara	75-85 %	90-95 %
Curah Hujan	200 mm/bulan atau 1500-2000 mm/tahun	1.237,4 mm/th

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas suhu yang dimiliki di Desa Benu pada tahun 2021 adalah 29 °C. Lamanya penyinaran matahari untuk tanaman padi sangat ditentukan oleh panjangnya hari minimal 5 jam/hari. Hal inilah yang menyebabkan hasil produksi padi pada tahun 2021 hasil produksi padi mengalami penurunan.

Kelembaban udara untuk pertumbuhan dan pembungaan tanaman padi di Desa Benu pada tahun 2021 sebesar 90-95 % mengalami kelembaban udara yang berlebihan sehingga berpengaruh terhadap produksi hasil tanaman padi. Hal ini juga di pengaruhi oleh kondisi curah hujan tahunan yang dimiliki Desa Benu pada tahun2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1.237,4 mm/th. Dari data tersebut menunjukkan bahwa faktor geografis di Desa Benu dalam jangka waktu 5 tahun mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2021 rata-rata curah hujan di Desa Benu sebesar 508,44 mm (sangat berlebihan).

Masyarakat Desa Benu biasanya melakukan kegiatan penanaman padi pada saat musim penghujan, baik di tanah basah (tanah yang pengairannya bagus) dan tanah kering (tadah hujan). Musim tanam utamanya terjadi pada bulan November, Desember, Januari dan Maret. Daerah penelitian Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang tergolong tipe iklim F, karena daerah ini masuk dalam daerah dengan tipe iklim kering. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, faktor iklim sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi karena suhu yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman pertanian antara 15 °C sampai 40 °C. di bawah atau di atas suhu tersebut tanaman pertanian akan menurun drastis.

Keadaan Tanah

Luas wilayah Desa Benu secara keseluruhan adalah ±4.850 ha sedangkan untuk luas lahan sawah adalah 1.517,3 ha. Pentingnya faktor produksi tanah bukan hanya dilihat dari segi luas lahan, tetapi dari segi lainnya seperti aspek kesuburan tanah dan topografi. Desa Benu memiliki ketinggian 126 mdpl, yang berarti lokasi tersebut merupakan daerah dengan dataran rendah.

kesuburan lahan pertanian menentukan produktivitas tanaman padi, lahan yang subur akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dari pada lahan yang tingkat kesuburannya rendah. kesuburan lahan pertaniannya, biasanya berkaitan dengan struktur dan tekstur tanah. Jenis tanah di Desa Benu adalah tanah alluvial dan dicirikan dengan tekstur sedang dan sebagian kecil bertestur tanah halus dan tanah kasar.

Tabel 3
Kondisi Kesuburan Tanah Terhadap Tanaman Padi Sawah di Desa Benu

No.	Warintek Bantul (2008)	Syarat Tumbuh Padi	Kondisi Tanah Di Desa Benu	Kondisi Lahan
1.	Grumosol, latosol, andosol, alluvial dan padsoik	Vulkanik, podzolik dan alluvial	Jenis Tanah : alluvial	Sesuai
2.	4-7	5 - 6,5	pH : 6 - 6,5	Sesuai
3.	Berpasir, lempung dan berdebu	Tekstur tanah berpasir, lempung dan bertestur tanah berdebu	Kesuburan Tanah	Sesuai
4.	Dataran rendah dan dataran tinggi	Perbukitan 40 % dan dataran berombak 60 %	Topografi	Sesuai
5.	0-1500 mdpl	0- 650 Mdpl	Ketinggian Tanah (126mdpl)	Sesuai

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas kondisi kesuburan tanah terhadap tanaman padi yang cocok untuk Desa Benu menurut Warintek Bantul (Siti, 2015). Kondisi kesuburan tanah di Desa Benu sesuai dengan jenis tanah yang dibutuhkan untuk tanaman padi. Jenis tanah di Desa benu adalah tanah alluvial. Tanah alluvial adalah tanah yang dibentuk dari lumpur sungai yang mengendap di dataran rendah yang memiliki sifat tanah yang subur dan cocok untuk lahan pertanian. Tanah dengan pH netral berada pada angka 5 hingga 6,5. Tingkat keasam-basaan ini merupakan pH ideal kandungan senyawa organik, mikroorganisme, unsur hara, dan mineral-mineral dalam kondisi yang optimal. Tanah dengan pH netral untuk tanaman padi di Desa Benu adalah 6 – 6,5.

Kesuburan tanah tergantung pada tekstur tanah, tekstur tanah yang ada di Desa Benu berstruktur tanah halus dan tanah kasar yang cocok untuk tanaman padi. keadaan topografi di Desa Benu menggambarkan perbukitan dan dataran berombak, dan ketinggian tanah di Desa Benu berapa pada 126 mdpl.

Jenis Lahan

Di Desa Benu termasuk dalam kelompok jenis lahan sawah yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pertanian pematang. Jenis lahan di Desa Benu dibagi menjadi 2 kelompok yaitu lahan basah dan lahan kering. Lahan basah terdapat di wilayah Desa Benu bagian timur berbatasan dengan Desa Noelmina dan Desa Koa (TTS) di mana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman, Contoh pertanian lahan basah misalnya seperti lahan persawahan dan lahan rawa. Lahan kering terdapat di wilayah Desa Benu bagian selatan berbatasan dengan Desa Oesusu dan Kecamatan Takari. Lahan kering adalah lahan yang digunakan untuk usaha pertanian dengan menggunakan air secara terbatas dan biasanya mengharapkan dari curah hujan (Acmadi, 2013).

Tabel 4
Keterkaitan Jenis Lahan dan Varietas Tanaman
Padi Sawah di Desa Benu

No	Jenis lahan	Howard dan Spok (1940)	Varietas	Varietas Yang Digunakan Petani
1.	Lahan Basah	Lahan basah dan lahan kering dengan beberapa varietas yaitu inpara 3, inpara 4, inpara 5, situ bagendut, inpago 6, inpago 7,	Inpara 11, inpara 43, inpara 2, inpara 3, inpara 8 dan inpara 9.	inpara 9
2.	Lahan Kering	inpari 5, inpari 7, inpari 21, inpari 13, inpari 18, inpari 31, inpari 11, inpari 12, aronatik , inpari 17, chiherang , inpari 1, inpari 4, inpari 32, conde dan inpari 45 dirgahayu.	Batutegi, situ patenggang, situ bagendit, inpago4, inpago 5, inpago 7, inpago 8, inpago 9, inpari 15, aronatik, dan chiherang.	inpari 15, aronatik, dan chiherang.

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas di Desa Benu terdapat 2 kelompok jenis lahan yaitu jenis lahan basah dan jenis lahan kering. Jenis lahan basah yang memiliki banyak varietas seperti varietas inpara 11, inpari 43, inpara 2, inpara 3, inpara 8 dan inpara 9, jenis lahan basah yang digunakan petani di Desa Benu untuk menanam padi biasanya menggunakan varietas inpara 9. Sedangkan jenis lahan kering memiliki banyak varietas seperti varietas batutege, situ patenggang, situ bagendit, inpago4, inpago 5, inpago 7, inpago 8, inpago 9, inpari 15, aronatik, dan chiherang. Demikian dapat disimpulkan bahwa jenis lahan yang digunakan petani di Desa Benu yaitu jenis lahan kering dan varietas yang digunakan petani Di Desa Benu untuk menanam padi biasanya menggunakan varietas inpari 15, aronatik, dan chiherang.

Jenis Saluran Irigasi

Di Desa Benu terdapat 2 jenis saluran irigasi yang biasanya digunakan para petani yaitu sawah tadah hujan dan sawah irigasi. Sawah tadah hujan adalah sawah yang mendapatkan air hanya pada saat musin hujan sehingga sangat tergantung pada musim. Sedangkan sawah irigasi merupakan system pertanian dengan pengairan yang tertutup, tidak bergantung curah hujan karena pengairan dapat diperoleh dari sungai. Pertanian sawah irigasibiasanya panen dua kali setahun pada musim kemarau. Di Desa Benu hampir semua masyarakat menggunakan irigasi untuk lahan pertanian khususnya tanaman padi sawah.

Tabel 5
Jenis Saluran Irigasi Yang Digunakan Untuk Tanaman Padi
Sawah di Desa Benu

No	Jenis Saluran Irigasi	Mawardi Erman (2007:5)	Saluran Irigasi Yang Digunakan Petani
1.	Irigasi permukaan	Irigasi permukaan,	Irigasi sawah
2.	Irigasi bawah permukaan	irigasi bawah permukaan, irigasi	tadah hujan dan sawah irigasi.
3.	Irigasi dengan pancaran	dengan pancaran, irigasi pompa air, irigasi lokal,	
4.	Irigasi pompa air	irigasi dengan ember	
5.	Irigasi local	atau timba, irigasi tetes,	
6.	Irigasi dengan ember atau timba	irigasi sawah tadah hujan dan sawah irigasi	
7.	Irigasi tetes		
8.	Irigasi sawah tadah hujan		
9.	Sawah irigasi		

Berdasarkan tabel 5 diatas jenis saluran irigasi yang cocok dengan Desa Benu yaitu jenis saluran irigasi sawah tadah hujan dan sawah irigasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis saluran irigasi yang digunakan oleh petani sawah di Desa Benu adalah saluran irigasi sawah tadah hujan dan sawah irigasi.

Pengaruh Produktivitas Hasil Tani Padi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Benu

Tabel 6. Uji Regresi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,274	,214		10,614	,000
	produktivitas hasil tani	-,301	,100	-,371	3,019	,004

a. Dependent V

b. ariable: pendapatan perbulan

Sumber : hasil analisis data, 2022

Berdasarkan uji regresi pada tabel 6 di atas nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai B sebesar $-0,371$ menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi ekonomi di desa benu kecamatan takari kabupaten kupang. Hasil penelitian menunjukkan penghasilan petani di Desa Benu dengan berpenghasilan Rp 500.000- Rp 1.500.000 sebanyak 11 responden dengan frekuensi (18,6 %), sebanyak 42 responden berpenghasilan sebesar Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 dengan frekuensi (71,2%) dan sebanyak 6 responden berpenghasilan sebesar $> Rp 2.500.000$ dengan frekuensi (10,2%).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor – faktor geografi yang berpengaruh terhadap produktivitas hasil tani padi di Desa Benu adalah keadaan iklim, keadaan tanah, jenis lahan dan jenis saluran irigasi.
2. Produktivitas hasil tani padi berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kondisi ekonomi di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang dengan nilai probabilitas sebesar $0.004 < 0,05$. Meskipun kontribusi usahatani padi sawah di Desa Benu pada tahun 2022 masuk ke dalam kategori sedang, namun nilai rupiah yang di dapat telah membantu petani padi sawah untuk membiayai kebutuhan masyarakat sehari-hari.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran kepada petani sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Kupang sangat diharapkan agar lebih memperhatikan lagi produksi pertanian di Desa Benu terkhususnya padi sawah.
2. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang mempengaruhi kondisi ekonomi yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Bagi petani di Desa Benu agar lebih giat lagi dalam memproduksi padi sawah. Selain itu juga diharapkan agar lebih memperhatikan lagi gotong royong dalam menjaga pengairan irigasi.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Acmadi, M. (2013). *Irigasi di Indonesia*. Media Perss: Yogyakarta.
- Cahyono, Heri, 2007. *Geografi Tanah*. Semarang: FIS-UNNES.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kupang. (2021). *Luas Panen, Produksi Dan Produktifitas Padi Di Desa Benu*. Kupang
- Francis Galton. (1886), *Teori Analisis Regresi*. LP3ES-UI-Jakarta.
- Hijratullaili, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Kolo Tengah*” (prodi Universitas Negeri Padang, Padang, 2009).
- Kartasapoetra, A.G. (2004). *Klimatologi ; Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2013) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Siti Khayati, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah*”. (Skripsi Program Studi Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung,2015).